

PELATIHAN LITERASI DIGITAL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA

M. Rasyid Ridlo¹⁾, Hilda Syaf'aini Harefa²⁾, Habakuki Harefa³⁾, Petrix Gusti Randa Hutapea⁴⁾

^{1,2,3,4)} Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Abstrak

Saat ini literasi digital menjadi sangat penting untuk dikuasai semua manusia mengingat banjir informasi di era disrupsi, banyaknya Informasi mulai dari teks, gambar, suara dan video yang bermunculan di dunia maya dan setiap hari kita konsumsi tidak sepenuhnya valid, beberapa diantaranya adalah informasi salah atau disinformasi. Padahal informasi yang valid dibutuhkan oleh manusia guna pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu diperlukan keahlian dalam melakukan verifikasi atas banjir informasi dijagat digital. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait literasi digital bagi para mahasiswa. Pelatihan literasi digital diikuti 132 orang. Hasil kegiatan ini yaitu dimana sebelumnya pelatihan para peserta belum memahami dengan baik tentang literasi digital baik secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti pelatihan para peserta telah memahami dengan baik tentang literasi digital secara teori maupun praktik.

Kata Kunci: Literasi Digital, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract

Currently, digital literacy is very important for all humans to master considering the flood of information in the era of disruption, the amount of information ranging from text, images, sound and video that appears in cyberspace and that we consume every day is not completely valid, some of which is false information or disinformation. . Even though valid information is needed by humans to make the right decisions. Therefore, expertise is needed in verifying the flood of information in the digital world. The aim of this activity is to increase understanding and skills related to digital literacy for students. Digital literacy training was attended by 132 people. The result of this activity is that previously the participants did not have a good understanding of digital literacy both in theory and practice. After attending the training, the participants had a good understanding of digital literacy in theory and practice.

Keywords: Digital Literacy, Distance Learning

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan internet saat ini mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah. Setiap orang bebas memasukkan informasi di dunia maya tanpa batasan. Istilah digital native mengandung pengertian bahwa generasi muda saat ini hidup pada era digital, yakni internet menjadi bagian dari keseharian dalam hidupnya. Kondisi para peserta didik saat ini, khususnya siswa menengah atas, sangat bergantung pada mesin pencarian seperti Google dalam mencari informasi. Hal ini mengakibatkan berkurangnya penggunaan sumber daya berkualitas yang tersedia di perpustakaan sekolah serta perubahan perilaku peserta didik dalam memanfaatkan dan mengelola informasi. Keragaman bentuk dan tipe informasi ini seharusnya mendorong peserta didik agar lebih selektif dan mampu memaksimalkan penggunaan hasil kemajuan teknologi informasi (Kurnianingsih,et.al., 2017).

Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy*, literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dan dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Sedangkan menurut pendapat Bawden, literasi digital lebih banyak dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarkan informasi. Dalam roadmap UNESCO (2015-2020), literasi digital menjadi pilar penting untuk masa depan pendidikan. Literasi

digital menjadi basis pengetahuan, yang didukung oleh teknologi informasi secara terintegrasi. Literasi digital juga menjadi bagian dari rencana jangka panjang badan PBB yang mengurus soal pendidikan dan kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 2016 telah menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bagian dari implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, dimana salah satunya adalah Literasi Digital. Literasi digital akan menciptakan tatanan masyarakat dengan pola pikir dan pandangan yang kritis-kreatif (Sulistyowati,et.al., 2019).

Minimnya pengetahuan akan literasi digital menjadikan banyak pengguna media sosial terjebak dalam berbagai kasus penyebaran konten negatif tersebut. Kurangnya kebijaksanaan para pengguna media sosial juga telah banyak membuat mereka berhadapan dengan permasalahan hukum. Berbagai kasus penyalahgunaan dalam penggunaan media sosial tidak hanya menyeret kaum muda yang merupakan generasi milenial, akan tetapi akhir-akhir ini justru menyeret politisi, artis, kaum terpelajar dan ibu-ibu. Beberapa orang politisi dan artis juga telah menjadi korban dan pelaku dari berbagai kasus penyalahgunaan media sosial ini. Hal ini membuktikan bahwa berbagai penyalahgunaan media sosial tidak didasari dari minimnya kompetensi akademis, melainkan dari minimnya pengetahuan akan literasi digital. Sikap dan perilaku tidak bijak dalam pemanfaatan media sosial ini juga dapat diakibatkan dari minimnya pengetahuan tentang dampak penyalahgunaan media sosial yang sebenarnya sudah tertera dalam Undang-undang ITE. Kecenderungan kasus yang menyeret berbagai kalangan tersebut membuktikan pula bahwa pengguna sosial media dewasa ini sangat masif dan terdiri dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa (Senowarsito,et.al., 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan pelatihan literasi digital bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Adapun tujuan dari kegiatan ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait literasi digital bagi para mahasiswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Pelatihan Literasi Digital Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia adalah metode ceramah, demonstrasi serta tanya-jawab.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta pelatihan.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Pelatihan Literasi Digital Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia	Belum memahami dengan baik tentang literasi digital baik secara teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang literasi digital baik secara teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang literasi digital yang baik dan benar	100%

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Pelatihan literasi digital bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial USM-Indonesia diikuti 138 orang. Pelatihan diberikan dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini memberikan kesan yang baik dan menarik bagi para peserta dimana mereka bisa dengan baik memahami literasi digital yang baik dan benar.

Seluruh peserta yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi yang diberikan sangat mudah dipahami. Dalam sesi pemaparan materi terkait pelatihan, para peserta serius memperhatikan pemateri. Begitu pula saat melakukan tanya jawab terkait literasi digital para peserta turut terlibat dalam diskusi yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan pelatihan menulis cerpen, peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan. Dimana sebelumnya pelatihan para peserta belum memahamai dengan baik tentang literasi digital baik secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti pelatihan para peserta telah memahamai dengan baik tentang literasi digital baik secara teori maupun praktik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial USM-Indonesia khususnya para peserta yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Kurnianingsih, Indah, Rosini dan Ismayanti, Nita. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(1), 61-76

- Sulistyowati, Tutik, Hayatin, Nur dan Marthasari, Gita Indah. (2019). Pelatihan Literasi Digital Pada Perempuan Kelompok Binaan Sekolah Ibu Arjosari Malang. *Jurnal Dedikasi*. Vol. 16, 14-18
- Senowarsito, Werdiningsih, Yuli Kurniati, Saraswati, Ratri dan Sunarya. (2020). Pelatihan Literasi Digital Untuk Fasilitator Komunitas “Omah Sinau” Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian LPPM Universitas PGRI Semarang*